BAB IV

GAMBARAN HASIL PERUBAHAN WARGA NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER PASCA MOBILITAS SOSIAL EKONOMI

A. Perubahan Taraf Hidup Warga setelah adanya Mobilitas Sosial Ekonomi Kecamatan Kencong Kabupaten Jember

Gambaran hasil perubahan warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember setelah mobilitas sosial ekonomi dalam kurun waktu antara 1980 sampai 2015M terjadi perubahan, perubahan itu terjadi pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya PT BPR Nur Semesta Indah Perubahan itu dipandang sebagai akhir sebuah periode penting dalam sejarah warga Nahdlatul Ulama Peristiwa tersebut dijadikan sebagai garis pemisah antara era abad ke-20 dan era baru abad ke-21 dalam sejarah warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

Mobilitas sosial ekonomi yang diialami warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember dalam dimensi waktu antara tahun1992 sampai tahun 2015 M. Secara mendalam akan mengakibatkan perubahan taraf hidup warga Nahdlatul Ulama yang lebih baik dimana perubahan yang bisa teramati oleh peneliti setelah melakukan tinjauan lapangan dan melakukan wawancara terhadap beberapa juru kunci informan perubahannya adalah meningkat hal ini ditandai dengan adanya perubahan yang diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Adanya perubahan mindset bahwa warga Nahdlatul Ulama tidak hanya pasif tapi produktif yakni dengan cara meminjam di bank[1], karena adanya PT. BPR Nur Semesta Indah dimana bank ini milik warga Nahdlatul Ulama[2] bisa menjadi sarana pendukung, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai media antara orang kelebihan dengan orang yang kekurangan uang sehingga terjadilah roda penggerak dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Bank dapat mendorong upaya peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dengan adanya berbagai saha mikro kecil menengah atau biasa disingkat dengan nama "UMKM" sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Usaha Mikro Kecil Menengah 2014

No.	Jenis UMKM	Jumlah	Presentase
1.	Perusahaan tahu	16	12%
2.	Perusahaan Tempe	37	28%
3.	Perusahaan Batu bata	79	60%

Sumber: olah data Monografi Kecamatan Kencong 2014[3]

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kencong, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata

[1] Edi, *wawancara*,Wringinagung 26 Oktober 2016.
[2] Abu Umamah.*KH. Djauhari Zawawi Pengelana, Pejuang yang Mukhlis dan Konsis*(Kencong: ALMAS & SAS PRESS,2002), 75.
[3] Kecamatan dalam Angka (Jember:BPS,2013),9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini. Pada tahun 2014 tercatat data industri batu bata sebanyak 79 lokasi, jenis industri ini terbanyak di Kecamatan Kencong, selanjutnya adalah industri tempe ada 37 unit usaha, kemudian industri tahu ada 16 unit usaha[4].

Disisi lain dengan adanya produk kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah akan menyebabkan terjadinya perubahan pola hidup dan pergeseran struktur ekonomi nasabah jika UMKM meningkat hal ini ditandai dengan dari seorang nasabah yang tidak mempunyai pekerjaan menjadi pedagang dari buruh tani menjadi petani, dari karyawan yang membutuhkan pekerjaan untuk menopang hidupnya berubah menjadi pengusaha yang memiliki banyak lapangan pekerjaan[5] kondisi ini juga mengubah status sosial nasabah dalam masyarakat hal ini ditandai dengan perubahannya yang berstatus "Haji".

Dalam produk bank ada peminjaman kredit dimana peminjaman itu oleh nasabah dijadikan modal usaha baik pengembangan maupun perintisan usaha perubahan yang nampak adalah membentuk karakter nasabah untuk semangat bekerja keras melunasi uang pinjaman di bank agar tidak sampai jatuh tempo sehingga barang atau agunan yang dijadikan jaminan atau agunan tidak sampai disita.

Program peminjaman selain mempunyai misi untuk membantu masyarakat pra-sejahtera untuk mendapatkan hidup yang lebih baik, juga memberikan *added value* nilai-nilai keislaman kepada nasabahnya. Hal ini

[4] Kecamatan dalam Angka (Jember:BPS,2014),7
[5] Faridah, *wawancara.*27 januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercermin dari tujuan program ini sendiri, yaitu untuk membantu masyarakat prasejahtera mempunyai semangat berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling. Apabila diuraikan satu-persatu adalah sebagai berikut:

a. Berani Berusaha: Semangat berani berusaha ini, adalah sesuai dengan Alquran, bahwa jaminan rezeki yang dijanjikan Tuhan, ditujukan kepada makhluk yang dinamainya *dabbah*, yang arti harfiahnya adalah yang bergerak. “Tidak ada satu *dabbah* pun di bumi kecuali Allah yang menjamin rezekinya[6]”Ayat ini "menjamin" siapa yang aktif bergerak mencari rezeki, bukan yang diam menanti. Sehingga sangat jelas, berdasarkan ajaran Islam, kemiskinan harus dilawan dengan semangat berusaha dari si pelaku sendiri

   Sebagaimana warga Nahdlatul Ulama yang berada di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang menjadi nasabah di PT. BPR Nur Semesta Indah. Nasabah memiliki karakteristik berani mengambil resiko untuk meminjam uang di PT. BPR Nur Semesta Indah lalu membuka usaha.

b. Disiplin: Di antara ajaran mulia yang sangat ditekankan dalam Islam adalah disiplin. Disiplin merupakan salah satu pintu meraih kesuksesan. Disiplin sangat ditekankan dalam urusan dunia, dan lebih-lebih urusan akhirat. Tidak heran jika Allah memerintahkan kaum beriman untuk membiasakan disiplin. Perintah itu, antara lain, tersirat dalam Al-

[6] Al-Qur’an, 11 (Hud):6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an surat Al-Jumuah ayat 9-10: "Wahai orangorang yang beriman, apabila kalian diseru untuk menunaikan shalat jum'at, maka bersegeralah untukmengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui.Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi, dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kalian beruntung." [7] Ayat tersebut menunjukkan bahwa disiplin yang dilakukan secara seimbang antara urusan ibadah dan kerja, akhirat dan dunia, itulah yang akan mengantarkan kaum beriman kepada kesuksesan.

Sebagaimana warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang harus disiplin untuk membayar angsuran agar tidak jatuh tempo dan mengalami kerugian.

c. Kerja Keras**:** Setiap orang yang hidup dalam masyarakat Islam, diharuskan bekerja dan diperhatikan berkelana dipermukaan bumi ini. Serta diperintahkan makan dari rizki Allah, sebagaimana disebutkan dalam[8]: Artinya : "Dialah yang menjadikan bumi itu rumah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian rizki-Nya". Bekerja keras merupakan suatu yang utama untuk memerangi kemiskinan, modal pokok untuk mencapai kekayaan, dan faktor dominan dalam menciptakan kemakmuran dunia.

[7] Al-Qur'an, 62 (Al-Jumuah): 9-10.
[8] Al-Qur'an,67 (Al-Mulk): 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana warga Nahdlatul Ulama Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah sehingga harus bekerja Keras untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya terlebih warga Nahdlatul Ulama yang menjadi nasabah PT. BPR Nur Semesta Indah yang harus menembalikan uang sebelum jatuh tempo atau sesuai dengan perjanjian karna nasabah menggunakan Produk Peminjaman yang terdapat di PT. BPR Nur Semesta Indah anggunan atau jaminan tidak disita.

d. Saling Bantu**:** Saling bantu terhadap sesama merupakan suatu keperluan dalam kehidupan kita. Sebagai manusia yang mempunyai kemampuan yang berbedabeda, kelebihan kita dalam suatu perkara dapat memberi manfaat bukan saja kepada diri sendiri tetapi juga untuk orang lain yang memerlukan. Begitu juga kelebihan orang lain akan memberi kebaikan kepada kita. Sesuai dengan ajaran agama Islam, manusia tolong-menolong dalam perkara yang memberi kebaikan kepada mereka. Firman Allah SWT [9]yang artinya: "...Dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertaqwa, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan kesalahan. Dan bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Berat azab dan siksa Nya (bagi siapa yang melanggar perintahNya). Sebagaimana warga Nahdlatul Ulama Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang harus saling tolong menolong dimana warga Nahdlatul

[9] Al-Qur'an, 5(al-Maidah):2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama yang perekomoniannya tinggi membantu warga Nahdlatul Ulama yang memiliki perekomonian rendah melalui PT. BPR Nur Semesta Indah Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

B. **Penguatan Ritual Keagamaan**

1. Adanya rutinitas manaqib di PT BPR Nur Semesta Indah yang dilakukan setiap kamis malam jumat manis ide itu berasal dari salah satu rais Nahdlatul Ulama Abdull Hayyi sebagaimana salah satu ungkapan saksi sejarah alfan syukri[10].
2. Adanya rutinitas Istiqosah yang dillakukan oleh PT BPR Nur Senesta Indah dan warga Nahdlatul Ulama yang dilakukan setiap satu bulan sekali pada hari Senin pada akhir bulan setelah shalat ashar di kantor PT. BPR Nur Semesta Indah diakhir bulan karena visinya PT BPR Nur Semesta Indah meningkatakan taraf hidup masyarakat secara material dan spiritual dan motonya adalah teman usaha anda.[11]
3. Adanya rutinitas halal-bii halal di PT BPR Nur Semesta Indah yang dilakukan setiap tahun sekali di minggu kedua pada bulan Syawal dengan menggundang beberapa tokoh agama dan lingkungan masyarakat rutinitas hala-bii halal ini berasal dari salah satu pemegang saham dengan tujuan mempererat silatur rahmi.
4. Adanya Rutinitasmengeluarkan zakat di PT. BPR Nur Semesta Indah yang dilakukan setiap satu tahun sekali pada tanggal 10 Dzulhijjah.

[10] Alfan Syukri,*wawancara*,Kencong 28 Oktober 2016.
[11] Fatmi Hidayati,*wawancara*,Kencong 11 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Implementasi CSR PT. BPR Nur Semesta Indah**

1. Perubahan yang nampak setelah terjadinya mobilitas sosial ekonomi dalam aspek pendidikan. Hal ini ditandai dengan PT. BPR Nur Semesta Indah memberikan sumbangan tetap setiap satu bulan sekali untuk lembaga pendidikan ma'arif[12].
2. Perubahan yang tampak dibidang sosial adalah PT BPR Nur Semesta Indah juga melakukan Zakat setiap tahun kepada kaum dhuafa' sehingga nasabah dari kaum dhuafa' tidak mengalami kesenjangan sosial.[13] Taraf hidup yang meningkat menyebabkan terjadinya kesejahteraan.

D. Tanggapan Tokoh Terhadap Hasil Perubahan Warga Nahdlatul Ulama Pasca Terjadinya Mobilitas Sosial Ekonomi.

Tanggapan beberapa tokoh terhadap hasil perubahan warga Nahdlatul Ulama pasca mobilitas sosial ekonomi, yaitu:

1. Basuki Abdullah (Ketua Tanfidiyah Pengurus Besar Nahlatul Ulama Kencong periode 1993-1997 M.

"Perubahan warga Nahdlatul Ulama bagi saya adalah suatu pembaharuan yang berasal dari pergolakan yang mengarah kepada suatu kehidupan yang lebih baik sehingga hasil dari perubahan itu ya peningkatan taraf hidup. [14]:

2. Edi Suyanto (Tokoh Muhammadiyah yang disegani)

[12] Ali Maksum,*wawancara,*Kencong 10 September 2016.
[13] Rumiyati,*wawancara,*Kencong 11 September 2016.
[14] Basuki Abdullah.*wawancara.*Kencong 28 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Respon saya terhadap gejala perubahan yang terjadi pada warga NU Kecamatan Kencong Kabupaten Jember pada tahun itu mengakibatkan perubahan yang signifikan dimana perubahan itu direalisasikan dengan berdirinya Bank sehingga nasabah mampu membuka usaha dan mengangkat perekomoniannya udah itu aja[15]:

Dari tanggapan kedua tokoh tersebut yakni tokoh Nahdlatul Ulama dan tokoh Muhammadiyah diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka memiliki sudut pandang yang sama terkait hasil perubahan warga Nahdlatul Ulama Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang ditandai dengan berdirinya PT. BPR Nur Semesta Indah Kecamatan Kencong Kabupaten Jember

Secara tidak langsung mereka mengakui bahwa adanya PT BPR Nur Semesta Indah memberikan implikasi positif terhadap perubahan setelah adanya mobilitas sosial ekonomi.

Disisi lain menurut tokoh Nahdalatul Ulama perubahan itu terjadi karena adanya suatu pergolakkan keprihatinan yang berasal dari dalam tokoh ini tentang kesenjangan sosial.

[15] Edi Suyanto.*wawancara*.Kencong 31 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id